



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN MAKHLUK HIDUP
MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 SD Negeri Bangunjaya
Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI



**SYAMSUL ARIFIN
NIM 58471333**

**JURUSAN PGMI - FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SYAMSUL ARIFIN, 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Bangunjaya Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan).

Siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan, pada hasil nilai ulangan harian IPA pokok bahasan makhluk hidup masih banyak siswa yang belum tuntas belajar, 5 dari 15 siswa nilainya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM IPA di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya tahun pelajaran 2011/2012 adalah 60. Siswa disini juga memiliki karakteristik yang pasif yaitu siswa kurang komunikatif dengan guru dan teman sejawatnya. Selama pembelajaran IPA keterlibatan siswa jarang dilibatkan. Untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang banyak melibatkan siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas, hasil dan ketuntasan belajar siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil antara 4-5 orang siswa kemudian dalam kelompok tersebut mempunyai seorang yang ahli untuk membentuk kelompok ahli. Dari kelompok ahli tersebut dimasukan lagi kedalam kelompok kecil / semula untuk mempresentasikan apa yang telah dipahaminya. Jadi siswa bertanggung jawab bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk teman didalam kelompok tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengkaji keberhasilan penerapan metode kooperatif tipe jigsaw pada proses pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya; (2) Untuk mengkaji hasil belajar siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya pada pokok bahasan makhluk hidup; (3) Seberapa besar pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw dengan hasil dan ketuntasan belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, angket dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa dari mulai pra siklus memperoleh 58, siklus I meningkat menjadi 70,77 dan siklus II 78,67; (2) Tingkat ketuntasan belajar siswa pra siklus hanya 60% yang tuntas dan 40% siswa yang tidak tuntas, siklus I 66,66% yang tuntas dan 33,33% siswa yang tidak tuntas, pada siklus II meningkat signifikan menjadi 100% siswa tuntas belajar; (3) adanya peningkatan kinerja guru peneliti terkait masalah pengelolaan pembelajaran dari siklus I dan II. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa, hasil dan ketuntasan belajar siswa serta peningkatan pengelolaan pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan segala karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 di SD Negeri Bangunjaya Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan.

Shalawat serta salam semoga selau tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah berjuang menyempurnakan akhlak manusia dari zaman jahilliyah menuju zaman modern ini.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Muchtar, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag selaku Ketua Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag selaku Ketua Jurusan S-1 PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. H. Uci Sanusi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingannya.
5. Bapak Drs. H. S. Bunyamin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingannya.
6. Ibu Sukawati, selaku Kepala SD Negeri Bangunjaya Kec. Subang Kab.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kuningan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

7. Dewan Guru SD Negeri Bangunjaya Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan yang telah berkenan menerima saya untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa-Siswi SD Negeri Bangunjaya Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan, yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dukungan, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua Orang Tua dan Keluarga tercinta yang telah membantu dalam setiap aspek sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari semua kekurangan yang ada pada skripsi ini, dan untuk upaya penyempurnaan selanjutnya, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, demi tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas dimasa yang akan datang sehingga mampu melahirkan sumber daya manusia yang genius dan berakhlak mulia.

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Hipotesis Tindakan.....	11

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	12
B. Hasil Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya.....	16
C. Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	22
D. Makhluk Hidup dan Lingkungannya.....	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian	37
B. Setting dan Subjek Penelitian	38
C. Metode Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Tahapan Penelitian	44

BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Awal Pembelajaran (Awal Penelitian).....	48
B. Gambaran Setting Penelitian.....	51
C. Siklus Pertama.....	52
D. Siklus Kedua	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	vi
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	vii
-------------------------------	------------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel II	: Keadaan Siswa SDN Bangunjaya.....	40
Tabel III	: Nilai Hasil Belajar Pra Siklus	49
Tabel IV	: Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	54
Tabel V	: Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	58
Tabel VI	: Rekap Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan II	62
Tabel VII	: Rekap Hasil Angket Siswa	63
Tabel VIII	: Rekap Hasil Observasi Siswa	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Kerangka Alur Penelitian.....	10
Gambar 1.2	: Kelompok Asal.....	26
Gambar 1.3	: Contoh Pembentukan Kelompok Jigsaw	27
Gambar 2.1	: Grafik Hasil Belajar Pra Siklus	50
Gambar 2.2	: Grafik Hasil Belajar Siklus I.....	55
Gambar 2.3	: Grafik Hasil Belajar Siklus II.....	60
Gambar 2.4	: Rekap Grafik Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan II.....	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Format Tes
- Lampiran 4 : Format Angket
- Lampiran 5 : Format Observasi
- Lampiran 6 : Foto-foto Kegiatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia kini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dalam kehidupan manusia, baik secara fitrah maupun dorongan kebutuhan. Fenomena ini mengidentifikasikan bahwa pendidikan berlangsung seiring dengan sejarah umat manusia. Sejak manusia diciptakan maka sejak itu pula aktivitas pendidikan mengiringi kehidupannya. Hingga saat ini bahkan saat mendatang pendidikan akan terus berlanjut dan akan berakhir jika berakhirnya manusia dan kehidupan.

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejahtera dan bahagia.

Sebagai negara yang sedang berkembang, pendidikan adalah sangat penting, karena dengan pendidikan teknologi mudah diserap, sehingga memungkinkan Negara itu cepat maju. Fungsi dan tujuan pendidikan kita telah dirumuskan sesuai dengan jenis dan jenjang sekolah masing-masing. Fungsi dan tujuan itu merupakan penjabaran dari tujuan Negara yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yaitu :



“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (SISDIKNAS. 2003:7).

Belajar merupakan suatu proses yang bersifat internal. Perubahan yang terjadi tidak dapat terlihat langsung. Proses perubahan yang dimaksud terjadi pada wilayah sikap, kecerdasan motorik dan sensorik, dan keadaan psikis.

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antara peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan. (Mahfud. 2008:62)

Faktor yang mempengaruhi secara langsung pendidikan adalah guru. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menggerakkan sumber dan potensi yang ada di sekolah, khususnya proses belajar mengajar di kelas. Semua komponen, termasuk siswa akan bekerja secara efisien dan efektif digerakan oleh guru.

Guru merupakan orang yang paling dekat dengan siswa, sebab guru merupakan sumber informasi utama bagi siswa di sekolah. Hubungan antara guru dan siswa bukan saja terlihat pada hubungan hirarkis antara pemimpin dan yang dipimpin dalam mempelajari ilmu pengetahuan, tetapi juga terdapat adanya proses belajar mengajar antara potensi guru dan siswa. Dan salah satu pembelajaran yang ditawarkan yaitu pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Jigsaw adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Elliot Aronson's. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun social siswa sangat diperlukan.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif mempunyai empat aspek, yaitu :

1. Kematangan, sebagai hasil perkembangan susunan syaraf
2. Pengalaman, yaitu hubungan timbal balik antara organisme dengan dunianya
3. Interaksi sosial, yaitu pengaruh - pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan social
4. Ekuilibrisasi, yaitu adanya kemampuan atau system mengatur dalam diri organisme agar dia selalu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya. (Kosadi, Hidayat. 2004:82)

Hal ini juga diperkuat oleh teori belajar kognitif lainnya yaitu Teori Vygostky yang dikenal dengan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah memberikan kepada seseorang anak sejumlah besar bantuan selama tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada anak tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah ia mampu mengerjakan sendiri. Bantuan yang diberikan guru dapat berupa petunjuk peringatan dorongan menguraikan masalah ke dalam bentuk lain yang memungkinkan siswa dapat mandiri.

Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dilandasi oleh teori belajar humanis. Alasannya adalah bahwa teori belajar humanistik menjelaskan bahwa pada hakekatnya setiap diri manusia adalah unik, memiliki potensi individual



dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya.

Penulis dalam hal ini meneliti hasil belajar siswa secara khusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dikarenakan penulis berkeinginan untuk meneliti keberhasilan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw. Selain itu, obyek yang diteliti adalah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan yang notabene-nya adalah sekolah yang bersifat umum dan berada dalam naungan Dinas Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang dan realita diatas, penulis tertarik untuk meneliti (mengkaji) keberhasilan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Dalam wilayah penelitian ini yaitu Strategi Pembelajaran IPA.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan empirik yaitu dengan melakukan Studi Lapangan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu ada atau tidaknya upaya dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.

2. Pembatasan Masalah

Agar fokus penelitian jelas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang.
- b. Hasil belajar siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana proses belajar siswa pada pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang?
- b. Apa faktor – faktor pendukung dan penghambat pada pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang ?



- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang?

C. Tujuan Penelitian

Perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, sekiranya memberikan gambaran tujuan penelitian secara rinci, yaitu :

1. Meningkatkan proses belajar siswa dalam pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw di di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.
2. Mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat pada pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw di di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan makhluk hidup dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw di di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi penulis khususnya dan umumnya bagi siswa, guru dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :



1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif pada siswa dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemampuan kerjasama siswa dalam memecahkan masalah.

2. Bagi Guru

- a. Menambahnya kemampuan dalam penggunaan metode / model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- b. Mengembangkan kemampuan ilmiah berawal dari kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan gambaran hasil belajar yang dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
- b. Memberikan masukan dalam peningkatan mutu di sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan metode ilmiah. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses berupa pengetahuan yang diajarkan. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun pengetahuan baru. Sebagai prosedur diartikan metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu.



Ilmu pengetahuan alam (IPA) dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi). Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan *life science* meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi.

Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. (Majid, Abdul. 2006:122)

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan keefektifan dan keefisienan dalam proses pembelajaran. Guru harus senantiasa mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan mampu mengantisipasi kelemahan model pembelajaran konvensional adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran model ini lebih menekankan kerjasama antar siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok – kelompok belajar yang terdiri dari siswa – siswa yang bekerja sama dalam suatu perencanaan kegiatan. Dalam pembelajaran ini setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerja sama dan bertanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun pada kelompoknya.



Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. (Lie, A. 2004:141).

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

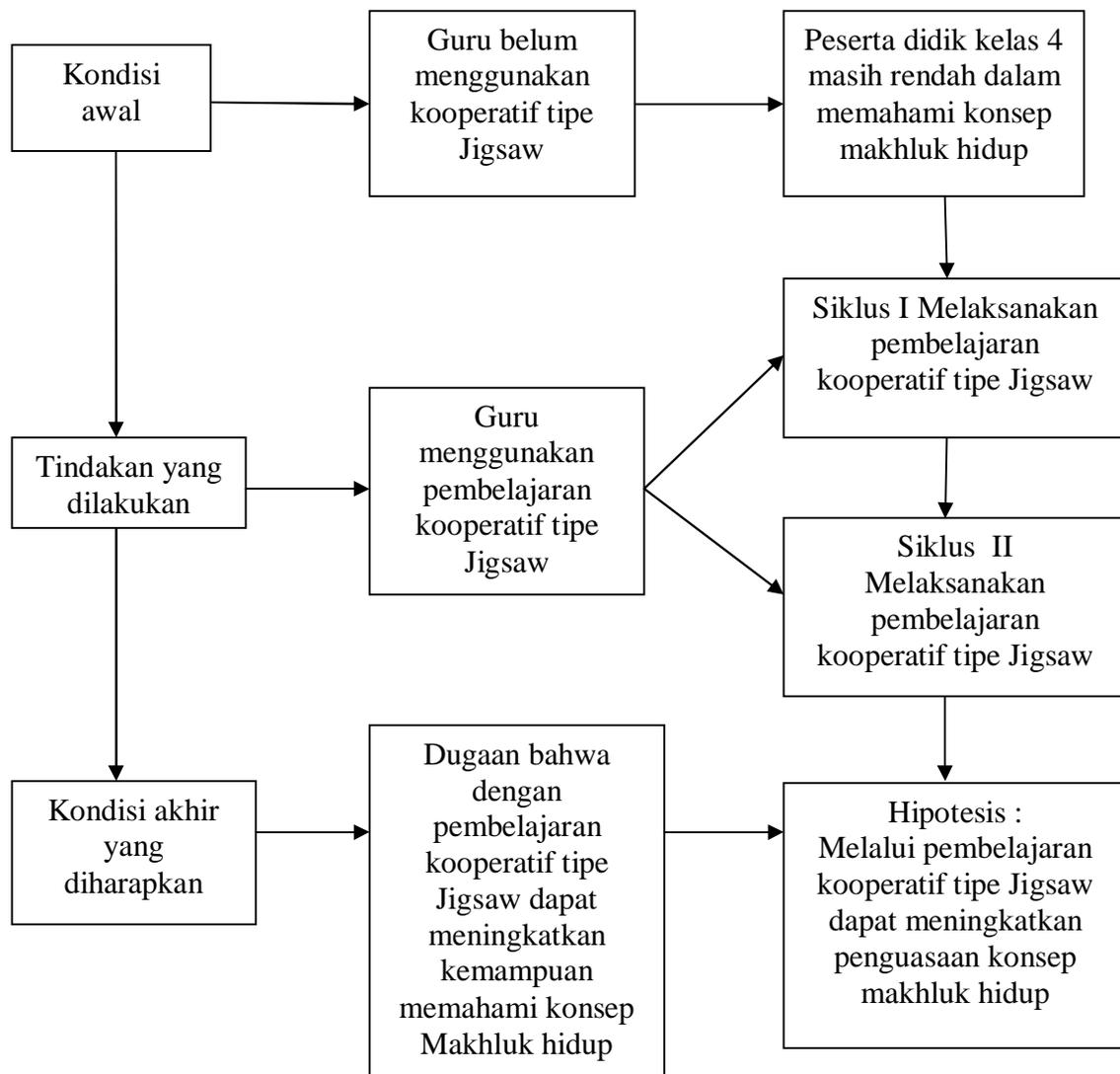
Para anggota dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim / kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Pada model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan



tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Gambar 1.1
Kerangka Alur Penelitian



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan. Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis tindakannya yaitu pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pemahaman IPA pokok bahasan makhluk hidup di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangunjaya Kec. Subang Kab. Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. Stategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia
- Aqib, Zainal. 2007. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung: Yrama Widya
- Arifin, Zainal. 2010. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ambarjaya, Beni S. 2008. Teknik-teknik Penilaian Kelas. Bandung: Tinta Emas
- Daryanto. 2011. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Grava Media
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. Stategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo
- Fattah, Nanang. 2000. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: CV Andira
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Kosadi. 2004. Perencanaan Pengajaran. Bandung: Bina Cipta
- Jogiyanto. 2006. Pembelajaran Metode Kasus. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Majid, Abdul. 2006. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maryani, Yani. 2005. Intisari Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Natali, Margaretha. 2008. Peneletian Tindakan Kelas. Bandung: Tinta Emas
- Nazir. 2009. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurdi, Matry. 2008. Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Sekolah. Yogyakarta: Aksara Madani
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdiknas RI. 2009. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung: Yrama Widya
- Roestiyah, N K. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media
- Sudjana, S. 2000. Strategi Pembelajaran. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sunendar, Tatang. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Departemen Pendidikan Nasional
- Surya, Mohammad. 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Syah, Muhibbin, 2009. Psikologi Belajar. Jakarta. Rajawali Pers



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Undang-undang SISDIKNAS. 2011. Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3. Jakarta: Sinar Grafika

Wahidin. 2006. Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Bandung: Sangga Buana

Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 6. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Zuhairi,dkk. 2003. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru

http://www.crayonpedia.org/mw/MAKHLUK_HIDUP_DAN_LINGKUNGANNYA_4.1_BUDI_WAHYONO. 6 April 2012

<http://www.duniabelajar.com/murid-soal-lihat.php?id=135&kelas=5>
05 Mei 2012

<http://netsains.net/tag/popular-science/>
10 Mei 2012

<http://kriptk.blogspot.com/archive/2009/01/24/ketuntasan-belajar.html>
10 Mei 2012

<http://www.abdurahmansaleh.com/2010/04/model-pembelajaran-jigsaw.html>